

H-5 Lebaran Trafik Penyeberangan Terpantau Lancar dan Terkendali, 72.629 Unit Kendaraan Tinggalkan Jawa menuju Sumatera

K7G - TELISIKFAKTA.COM

Mar 16, 2026 - 23:06



MERAK-Menjelang periode Angkutan Lebaran 2026, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mencatat adanya peningkatan aktivitas penyeberangan dari Jawa menuju Sumatera. Meski volume trafik kian bertambah, arus layanan

penyeberangan terpantau tetap berjalan dengan tertib dan lancar.

Situasi ini turut dinyatakan oleh Kementerian Perhubungan Dudy Purwagandhi dengan mengatakan bahwa kondisi pelabuhan di Wilayah Jawa-Sumatera hingga malam ini berjalan ramai lancar. Seluruh truk maupun pemudik di Pelabuhan Merak dan Ciwandan tidak mengalami penumpukan di luar pelabuhan.

Berdasarkan data Posko Merak, total penumpang yang menyeberang dari Jawa ke Sumatera pada Senin (16/3) atau H-5 pukul 12.00 WIB mencapai 41.702 orang atau turun 11,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 47.193 orang. Kendaraan roda dua tercatat 4.241 unit (naik 11,6%) dan roda empat 5.539 unit (turun 23,1%), sementara truk 743 unit (turun 23,4%) dan bus 274 unit (naik 12,3%). Secara keseluruhan, total kendaraan yang menyeberang mencapai 10.797 unit atau meningkat 11,6% dibandingkan tahun lalu sebanyak 12.220 unit.

Direktur Utama ASDP, Heru Widodo menyampaikan bahwa peningkatan trafik pemudik menjelang Lebaran merupakan tren yang selalu terjadi setiap tahunnya, "Puncak arus mudik diprediksikan pada Rabu (18/3) dan Kamis (19/3). Karena itu, kami sudah melakukan rangkaian persiapan dan antisipasi baik operasional maupun koordinasi dengan stakeholder guna mewujudkan layanan penyeberangan yang optimal bagi pengguna jasa," ujar Heru. Senin 16 Maret 2026.

Dalam menghadapi lonjakan pada masa periode mudik tahun ini, ASDP telah mengimplementasikan kebijakan delaying sistem di sejumlah titik bufferzone, diantaranya Rest Area KM43, KM68, Bufferzone JLS di Merak dan Rest Area KM87B, KM67B, KM49B, KM33B, KM20B, Terminal Gayam, RM. Gunung Jati di Bakauheni guna meminimalisasi penumpukan kendaraan di pelabuhan.

Selain itu, pengalihan kendaraan melalui pelabuhan alternatif juga terus dilakukan walaupun situasi di pelabuhan dalam kondisi ramai lancar, "Meskipun kondisi di Pelabuhan Merak terbilang lengang, kendaraan logistik golongan 7, 8, dan 9 yang menuju Sumatra tetap akan melalui Pelabuhan BBJ Bojonegara. Kita harus konsisten dengan kesepakatan yang telah dibuat," tegas Dudy.

Dalam pelaksanaannya, ASDP bersama stakeholder juga memastikan kesiapan petugas dengan 1.185 personel di Merak dan 741 personel di Bakauheni baik di titik bufferzone, jalan raya, maupun kawasan area pelabuhan guna mengoptimalkan kelancaran arus mudik. Pengoperasian melalui Port Operation Control Center (POCC) juga terus dilakukan guna mewujudkan koordinasi secara real time dan maksimal.

Untuk mewujudkan kelancaran yang lebih optimal, ASDP juga mengimbau kepada masyarakat untuk segera membeli tiket hanya melalui kanal resmi Ferizy yang sudah bisa dipesan sejak H-60 keberangkatan. Pengguna jasa diharapkan sudah bertiket sebelum tiba di pelabuhan dan menghindari pembelian melalui calo guna menghindari kerugian setiap pengguna jasa.

Pergerakan Ramai lancar

Berdasarkan data Posko Merak (Pelabuhan Merak, Ciwandan, BBJ Bojonegara)

selama 24 jam (periode 16 Maret 2026 pukul 00.00 hingga pukul 12.00 WIB) atau H-5, total penumpang yang menyeberang dari Jawa ke Sumatera dari Pelabuhan Merak, Ciwandan, BBJ Bojonegara mulai dari H-10 sampai H-5 tercatat 311.517 orang atau naik 6,7% dibandingkan realisasi periode sama tahun lalu sebanyak 291.945 orang. Dan untuk total kendaraan yang telah menyeberang tercatat 72.629 unit atau naik 6,9% dibandingkan realisasi periode sama tahun lalu sebanyak 67.593 unit.

Sedangkan total penumpang yang menyeberang dari Sumatera ke Jawa (Pelabuhan Bakauheni, Wika Beton, dan BBJ Muara Pilu) pada H-10 sampai H-5 tercatat 191.988 orang atau naik 0,7% dibandingkan realisasi periode sama tahun lalu sebanyak 190.711 orang. Dan untuk total kendaraan yang telah menyeberang tercatat 40.236 unit atau naik 2,3% dibandingkan realisasi periode sama tahun lalu sebanyak 39.327 unit.

“Dengan segala rangkaian dan kesiapan yang telah kami siapkan dengan koordinasi yang maksimal, kami berharap para pengguna jasa dapat merasakan pengalaman penyeberangan yang tertib, aman, nyaman, dan lancar,” tutup Heru.